

NOMI
AN

**ANALISIS SURPLUS BERAS YANG DAPAT DIPASARKAN
DAN TINGKAT PENDAPATAN PETANI DI DESA SRIKATON
KECAMATAN BUAY MADANG**

Oleh

BAMBANG ARDIANSYAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2006**

338.1707

Ard

15210
15572

9

2006

**ANALISIS SURPLUS BERAS YANG DAPAT DIPASARKAN
DAN TINGKAT PENDAPATAN PETANI DI DESA SRIKATON
KECAMATAN BUAY MADANG**



Oleh

BAMBANG ARDIANSYAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2006**

SUMMARY

BAMBANG ARDIANSYAH. The Analysis of Rice Marketable Surplus and it's Influence to Farmer's Income in Srikaton Village Buay Madang Sub District (Supervised by ANDY MULYANA and M. YAMIN).

The objective of this research are to : 1) Analyze factors influencing rice surplus that can be marketed by the farmer, 2) Measure the farmer income from rice farm business, 3) Identify the rice marketing channel and calculate the marketing margin dan farmer's share in Srikaton village, Buay Madang sub district.

The cobb-Douglas type of regression model was used to analyze factors influenced the rice surplus that can be marketed by the farmer. The income of farmers was calculated by using a mathematical formula. On the other hand, to identify the rice marketing channels by tracked the marketing channels from farmer to the consumer.

The result shows that the marketable surplus is influenced by production, rank of education, and rice quality. Mean while, the average income of the farmer in each planting season in Srikaton village Buay Madang sub district was Rp 1.646.549,25 per hectare. There are three rice marketing channels which exist in Srikaton village Buay Madang sub district. The highest marketing margin accrued by the big trader in Palembang for amount of Rp 827,813 per kilogram and the farmer's share amount of 60,45 percent.

RINGKASAN

BAMBANG ARDIANSYAH. Analisis Surplus Beras yang dapat Dipasarkan dalam Kaitannya dengan Pendapatan Petani di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang (Dibimbing oleh ANDY MULYANA dan M. YAMIN).

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi surplus beras petani di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang yang dapat dipasarkan, 2) menghitung tingkat pendapatan petani dari hasil produksi usahatani padinya, 3) mengidentifikasi saluran pemasaran beras dan menghitung besarnya margin pemasaran dan *farmer's share* petani di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang.

Model pengukuran pengaruh faktor-faktor variabel bebas terhadap surplus beras petani menggunakan model pendekatan bertipe Cobb-Douglas. Analisis pendapatan menggunakan rumus matematis. Sedangkan identifikasi saluran pemasaran beras dilakukan dengan cara penelusuran saluran pemasaran yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa surplus beras dipengaruhi oleh variabel tingkat produksi, tingkat pendidikan, dan mutu beras. Sedangkan rata-rata pendapatan petani permusim tanam di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang sebesar Rp 1.646.549,25 per hektar. Terdapat tiga saluran pemasaran beras yang terjadi di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang dengan margin pemasaran tertinggi terdapat pada lembaga pemasaran pedagang besar di Palembang sebesar Rp 827,813 per kilogram dan bagian yang diterima petani atau *farmes's share* sebesar 60,45 persen.

**ANALISIS SURPLUS BERAS YANG DAPAT DIPASARKAN
DAN TINGKAT PENDAPATAN PETANI DI DESA SRIKATON
KECAMATAN BUAY MADANG**

Oleh

BAMBANG ARDIANSYAH

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

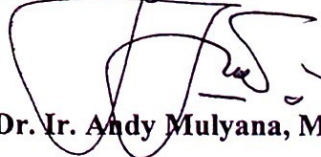
Skripsi
ANALISIS SURPLUS BERAS YANG DAPAT DIPASARKAN
DAN TINGKAT PENDAPATAN PETANI DI DESA SRIKATON
KECAMATAN BUAY MADANG

Oleh
BAMBANG ARDIANSYAH
05003104030

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Indralaya, 21 November 2006

Pembimbing I



Dr. Ir. Andy Mulyana, M. Sc

Pembimbing II



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya



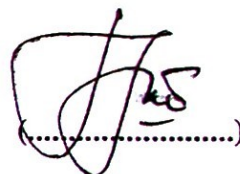
Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP . 130516530

Skripsi berjudul “Analisis Surplus Beras yang dapat dipasarkan dan Tingkat Pendapatan Petani di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang” oleh Bambang Ardiansyah telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 5 Oktober 2006.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.

Ketua



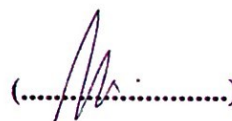
2. Dr. Ir. M. Yamin. M.P.

Sekretaris



3. Ir. Mirza Antoni, M.Si.

Anggota



4. Ir. Lifianthi, M.Si.

Anggota



Mengetahui,

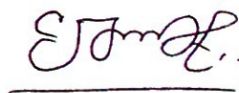
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP. 131 269 263

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 131 691 050

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama ditempat lain.

Indralaya, 21 November 2006

Yang membuat pernyataan,



Bambang Ardiansyah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 8 Mei 1982 di Palembang. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan H. Achmad Ismail dan Hj. Ning Hozanah. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan penulis di SD Yaktapena 5 Plaju yang selesai pada tahun 1994. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di SLTP YKPP 2 Plaju yang diselesaikan pada tahun 1997, dan dilanjutkan ke Sekolah Menengah Umum di SMU YKPP 1 Plaju yang diselesaikan pada tahun 2000.

Sejak bulan September tahun 2000 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dengan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN).

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada Bulan Juni 2004 dengan Judul “Tinjauan Pengolahan Rotan Menjadi Barang Kerajinan dan Pemasarannya di Kelurahan 3 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas berkat, rahmat serta karunia dan ridho yang Allah SWT berikan, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian ini berjudul “Analisis Surplus Beras yang dapat Dipasarkan dan Tingkat Pendapatan Petani di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang”.


Adapun maksud dan tujuan penyusunan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian, pada jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. dan Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, nasehat serta bimbingan kepada penulis sejak awal perencanaan penelitian hingga penulisan hasil penelitian ini. Juga kepada Bapak Ir, Mirza Antoni, M.Si. dan Ibu Ir. Lifianthi, M.Si. selaku dosen penguji.
2. Ayah dan Ibu tercinta terima kasih atas do'a restu dan kesabarannya, sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
3. Saudara-saudaraku tercinta, ayuk Ama, ayuk Yuyun dan kyai Agus terima kasih atas curahan kasih sayang dan perhatiannya.
4. Bapak dan Ibu di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang atas segala bantuan dan keterangan yang diberikan kepada penulis selama di lapangan.

5. Ayu yang selalu menyemangati dan mendukung selama ini. Teman-temanku Livie, Yayan, Ridwan, Rachmad, Endang terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini.
6. Kawan-kawan SOSEK..., terimakasih atas kebersamaan selama ini.

Akhirnya dengan mengharapkan keridhoan Allah SWT semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

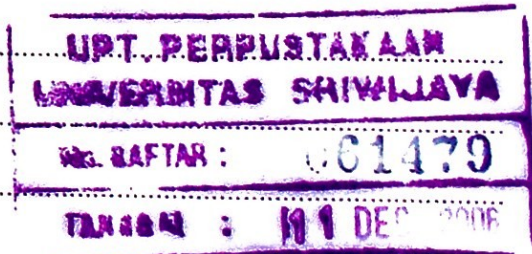
Indralaya, 21 November 2006



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan.....	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Padi di Sumatera Selatan.....	5
2. Konsepsi Surplus Beras yang Dapat Dipasarkan.....	8
3. Konsepsi Konsumsi Beras.....	11
4. Konsepsi Pendapatan Usahatani.....	14
5. Konsepsi Pemasaran.....	18
B. Model Pendekatan.....	28
C. Hipotesis.....	28
D. Batasan-batasan.....	29
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu.....	32
B. Metode Penelitian.....	32
C. Metode Penarikan Contoh.....	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	33



	Halaman
E. Metode Pengolahan Data	33
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah	
1. Letak dan Batas Geografis	38
2. Keadaan Alam	39
3. Penduduk, Mata Pencaharian dan Agama	41
4. Sarana dan Prasarana	43
B. Identitas Petani Contoh	
1. Umur Petani Contoh	45
2. Pendidikan Petani Contoh	46
3. Jumlah Tanggungan Petani Contoh	46
4. Luas Garapan Petani Contoh	47
C. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan Beras	
	48
D. Analisis Pendapatan Petani	
1. Penerimaan	53
2. Biaya Produksi	55
3. Pendapatan	60
E. Analisis Saluran Pemasaran Beras, Marjin Pemasaran, dan <i>Farmer's Share</i>	
1. Saluran Pemasaran	61
2. Marjin Pemasaran	64
3. <i>Farmer's Share</i>	66
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	
	68
B. Saran	
	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi di Sumatera Selatan Tahun 1994 - 2004	5
2. Luas Panen, Produksi Padi dan Produktivitasnya Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, 2004	7
3. Luas Panen, Produksi Padi dan Produktivitasnya Menurut Kecamatan di Sumatera Selatan, 2004.....	8
4. Penggunaan Tanah di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang.....	39
5. Status Petani dalam Kepemilikan Lahan Sawah di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang.....	40
6. Sebaran Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang.....	41
7. Sebaran Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang.....	42
8. Sebaran Penduduk Menurut Agama di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang.....	43
9. Jenis dan Jumlah Sarana Perhubungan yang terdapat di Desa Srikaton....	44
10. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Srikaton, 2005.....	45
11. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Srikaton, 2005.....	46
12. Jumlah Tanggungan Petani Contoh di Desa Srikaton, 2005.....	47
13. Luas Garapan Petani Contoh di Desa Srikaton, 2005.....	47
14. Hasil Pendugaan Koefisien Regresi Fungsi <i>Marketable Surplus</i> Beras	49
15. Rata-rata Penerimaan Petani Contoh Permusim Tanam Perhektar, 2005..	54

16. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Perhektar Permusim Tanam di Desa Srikaton, 2005.....	56
17. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Perhektar Permusim Tanam di Desa Srikaton, 2005.....	58
18. Rata-rata Biaya Total Usahatani Padi Perhektar Permusim Tanam di Desa Srikaton, 2005.....	59
19. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Perhektar Permusim Tanam di Desa Srikaton, 2005.....	60
20. Rata-rata Margin Pemasaran pada Lembaga Pemasaran Beras Petani Contoh di Desa Srikaton, 2005.....	65
21. <i>Farmer's Share</i> dan <i>Trader's Share</i> di Desa Srikaton, 2005.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Secara Diagramatik.....	28
2. Saluran Pemasaran Beras I di Desa Srikaton, 2005.....	62
3. Saluran Pemasaran Beras II di Desa Srikaton, 2005.....	63
4. Saluran Pemasaran Beras III di Desa Srikaton, 2005.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Buay Madang Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	72
2. Peta Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang Kabupaten Ogan Komering Ulu	73
3. Luas Garapan Petani Contoh	74
4. Marketable Surplus	75
5. Biaya Penyusutan Alat.....	76
6. Biaya Benih dan Pupuk.....	78
7. Biaya Obat-obatan	80
8. Biaya Tenaga Kerja.....	82
9. Biaya Tetap Perluas Garapan.....	83
10. Biaya Tetap Perhektar.....	84
11. Biaya Variabel Perluas Garapan	85
12. Biaya Variabel Perhektar	86
13. Biaya Produksi Perluas Garapan.....	87
14. Biaya Produksi Perhektar.....	88
15. Penerimaan Petani Perluas Garapan	89
16. Penerimaan Petani perhektar.....	90
17. Pendapatan Petani perluas Garapan.....	91
18. Pendapatan Petani Perhektar.....	92
19. Marjin Pemasaran pada Lembaga Pemasaran.....	93
20. Hasil Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan Baras Petani di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang Tahun 2005	94

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian diartikan sebagai proses yang ditujukan untuk selalu menambah produksi pertanian bagi tiap-tiap konsumen yang sekaligus mempertinggi pendapatan dan produktivitas usaha tiap petani dengan jalan menambah modal dan keahlian untuk memperbesar turutannya campur tangan manusia di dalam perkembangan tumbuh-tumbuhan dan hewan. Suatu kenyataan yang tak dapat disangkal bahwa pembangunan pertanian yang telah dilaksanakan sejak Pelita I terutama untuk tanaman padi telah banyak memberi manfaat, tidak saja berupa kenaikan produksi, pendapatan petani, perluasan kesempatan kerja, tetapi juga penghematan devisa yang tidak sedikit (Mardikanto, 1994)

Beras merupakan komoditi yang sangat penting bagi bangsa Indonesia, baik sebagai bahan makanan pokok maupun sebagai komoditi strategis. Sebagai makanan pokok diperkirakan lebih dari 95 % penduduk Indonesia berpartisipasi dalam mengkonsumsi beras. Negara Indonesia adalah negara agraris, yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, dimana sampai saat ini pembangunan masih dititikberatkan pada sektor pertanian. Dalam upaya meningkatkan kemampuan mencukupi kebutuhan pangan, terutama beras, pemerintah telah menempatkan pembangunan pertanian sebagai prioritas utama pembangunan nasional (Mardikanto, 1994).

Beras sudah lama dikenal oleh penduduk Indonesia dan dianggap sebagai komoditas strategis karena merupakan bahan makanan utama bangsa Indonesia. Bila

ada gejala kenaikan harga beras, yang pertama kali dikhawatirkan adalah terjadinya inflasi. Peralnya beras merupakan *leader goods* yang bila harganya naik maka akan mendorong kenaikan harga produk-produk lainnya. Bila hal tersebut dibiarkan, perekonomian nasional secara makro akan terganggu. Beras dianggap sebagai makanan superior sedangkan makanan lainnya seperti jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan sego dianggap sebagai bahan makanan inferior meskipun dari segi gizi tidak jauh berbeda maka akhirnya semua penduduk yang awalnya pemakan makanan tersebut beralih ke beras (Roekasah, 2004).

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat terutama beras yang terus meningkat, hingga saat ini pulau Jawa masih memegang peranan penting dengan pangsa produksi sekitar 56 persen, selebihnya 22 persen diproduksi di pulau Sumatera, 10 persen di pulau Sulawesi dan lima persen di pulau Kalimantan. Dalam jangka panjang, mengandalkan pulau Jawa tetap sebagai produsen beras utama bukanlah merupakan keputusan yang bijaksana. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, pemerintah tidak dapat mengandalkan pulau Jawa sebagai produsen utama, maka Sumatera Selatan terus meningkatkan produksi beras minimal untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Peningkatan produksi yang dimaksud perlu ditunjang oleh peningkatan luas panen (ekstensifikasi) dan juga peningkatan mutu intensifikasi padi. (Dinas Pangan dan Hortikultura, 2003). Pada sisi lain, terjadinya peningkatan kebutuhan beras ini disebabkan oleh mayoritas penduduk masih kuat mengidentikkan pangan dengan beras, sehingga mementingkan tersedianya beras dalam jumlah yang cukup, belum memperhatikan kualitas gizi dan biayanya (Yuni, 2000).

Menurut Tampubolon (2002), petani padi menghadapi resiko harga dalam menjalankan usahatannya, apabila dilihat dari interaksi permintaan dan

penawarannya. Disebutkan bahwa beras dianggap komoditas kebutuhan pokok yang mengakibatkan besaran konsumsinya tidak akan mudah berubah. Dengan karakteristik permintaan beras seperti ini, perubahan penawaran dapat mengakibatkan fluktuasi harga yang cukup besar.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan salah satu penghasil beras terbesar di Sumatera Selatan. Subsektor pertanian tanaman pangan di daerah ini mempunyai peranan yang paling dominan. Sentra produksi padi di daerah ini adalah Kecamatan Martapura, Buay Madang, Belitang dan Cempaka yang areal pertaniannya sebagian besar telah dialiri oleh irigasi teknis dan setengah teknis (Biro Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2003).

Desa Srikaton yang terletak di Kabupaten Ogan Komering Ulu, tepatnya di Kecamatan Buay Madang merupakan salah satu desa penghasil padi yang diproses menjadi beras. Beras tersebut merupakan komoditas utama desa tersebut. Penduduk di Desa Srikaton juga mengandalkan beras untuk konsumsi sehari-harinya. Selain dikonsumsi, beras tersebut dijual agar dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal tersebut juga mencerminkan bahwa desa tersebut mengalami surplus beras yang dapat dipasarkan keluar desa, bahkan dapat sampai ke luar kabupaten dan provinsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, beberapa masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi surplus beras petani yang dapat dipasarkan di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang.?
2. Berapa besar pendapatan yang diterima petani dari hasil produksi usahatani padinya?

3. Bagaimana pemasaran beras, besar margin pemasaran, dan besarnya *farmer's share* petani padi di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi surplus beras petani di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang yang dapat dipasarkan.
2. Menghitung tingkat pendapatan petani dari hasil produksi usahatani padinya
3. Mengidentifikasi saluran pemasaran beras dan menghitung besarnya margin pemasaran dan *farmer's share* petani di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah, dari aspek keilmuan sebagai bahan pustaka bagi pembaca dan peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa di daerah lain. Dari aspek aplikatif sebagai bahan pertimbangan penentu kebijakan pemerintah, khususnya Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Bagi peneliti sendiri sebagai sumber pengalaman untuk kemajuan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris Kanisius. 2000. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Azzaino, Z. 1988. *Pengantar Tataniaga Pertanian*. Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Biro Pusat Statistik. 2003. *Laporan Tahunan Luas Panen dan Produksi Padi di Propinsi Sumatera Selatan*. Palembang.
- Boediono dan P. McCawley. 1976. *Bunga Rampai Ekonomi Mikro: Kumpulan Karangan Mengenai Penerapan Teori Ekonomi Mikro*. Gajah Mada Press, Yogyakarta.
- Departemen Pertanian. 1998. *Pemantapan Pangan Nasional*. Jakarta.
- Dinas Pangan dan Hortikultura. 2003. *Laporan Luas Panen, Produksi Padi dan Ketersediaan Beras Sumatera Selatan*. Dinas Pangan dan Hortikultura Propinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Erwidodo dan M. Ariani. 1997. *Penawaran, Perminataan dan Konsumsi Sereal di Indonesia : Jagung, Beras dan Gandum*. Pusat Penelitian Ekonomi Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian RI. Jakarta.
- Hernanto, F. 1992. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hayami and Herdt. 1978. *Economic Consequences of the New Rice Technology dalam International Rice Research Institute : 283 – 302*. Philippine.
- Husodo, S. Y. 2003. *Masa Depan Pertanian Indonesia*. Makalah Seminar Nasional dan Musyawarah Wilayah II DPW Jawa POPMASEPI di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah di Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1990. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Kuntjoro, SU. 1982. *Elastisitas Pendapatan dari Permintaan Beras Penduduk Indonesia*. *Jurnal Agro-Ekonomi*. Volume I nomor 2. Pusat Penelitian AgroEkosistem Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, Jakarta.
- Lains, A. 1987. *Dekomposisi Efek Perubahan Harga Beras di Indonesia: Efek Substitusi dan Pendapatan*. *Ekonomi dan Keuangan Indonesia XXXV (4): 437 – 450*.

- Limbong, W.H & P. Sitorus. 1989. *Tataniaga Pertanian*. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Lokollo, E. M. 2001. *Market Depedency and Household Food Consumption in East Java, Indonesia dalam Jurnal Agro Ekonomi XIX (2) : 17 – 35.*
- Mardikanto, T. 1994. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Maulidawati, S. 2002. *Analisis Pendapatan Usahatani dan Pemasaran Sayuran dari Desa Keringing Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam ke Kota Palembang.*
- Mubyarto. 1991. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerapan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Mulyana, A. 1998. *Keragaan Penawaran dan Permintaan Beras Indonesia dan Prospek Swasembada Menuju Era Perdagangan Bebas; Suatu Analisis Simulai*. Disertasi Doktor. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Najib, M. 2002. *Analisis Konsumsi Beras Rumah Tangga di Daerah Produsen dan Non Produsen di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Tesis Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Univiersitas Sriwijaya. Palembang.
- Roekasah, E. 2004. *Stop Tanam Padi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Saladin, D. 1991. *Unsur-unsur Inti Pemasaran dan Manajemen Pemasaran*. Mandar Maju. Bandung.
- Sastraatmadja, E. 1994. *Ekonomi Pertanian Indonesia*. Angkasa. Bandung.
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi*. Rajawali Press. Jakarta.
- Sumodiningrat, G. 1989. *Aspek Sosial Ekonomi Diversifikasi Sektor Pertanian Pangan, dalam Egro-Ekonomika XX (1): 65 – 78, Yogyakarta.*
- Tampubolon, S.M.H. 2002. *Suara dari Bogor Membangun Sistem Agribisnis*. Pustaka Wirausaha Muda. Bogor.
- Yasa, M. I. 1993. *Analisis Marketable Surplus Beras di Bali dalam Agri-Ekonomika, XXIII (1) : 43 – 66*. Yogyakarta.
- Yuni, R. G. 2000. *Analisis Tingkat Konsumsi Beras di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Tesis Program Studi Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Universitas Sriwijaya. Palembang.